

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

UPT.Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan pengembangan dari program wisma studi yang telah berjalan sejak 2006. Ma'had al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana teknis yang dimaksudkan untuk menunjang program universitas dalam rangka pembentukan kepribadian mahasiswa yang islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit yang terintegrasi ke dalam struktur dan tata kelola UIN Antasari Banjarmasin yang bertugas memberikan layanan hunian bagi mahasiswa dalam upaya mendorong serta menumbuhkembangkan iklim kompetitif, berilmu, bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang tinggi.¹

Secara operasional UPT.Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin berfungsi sebagai sarana tempat tinggal (wisma) yang berperan dalam kegiatan pembentukan kepribadian yang Islami bagi mahasiswa dan mahasiswi baru selama satu tahun pertama (dua semester) yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2013/2014.² Pada tahun akademik 2014/2015 pemondokan dibagi dalam 3 tahap, selanjutnya pada tahun

¹Data Dokumentasi UPT.Ma'had Al-Jami'ah Tahun 2014. Tgl. 21 Januari 2019.

²UPT. Ma'had Al-Jami'ah, *Pedoman penyelenggaraan UPT (Unit Pelaksana Teknis) Ma'had Al-Jami'ah* (Banjarmasin: 2013), h. 2.

akademik 2015/2016 sampai sekarang pihak pengelola Ma'had al-Jami'ah membagi pemondokan mahasiswa dan mahasiswi dengan lima tahap yaitu 2 tahap wajib asrama dan 3 tahap bebas asrama, untuk satu tahap wajib asrama selama satu semester dan tahap bebas asrama sekitar 10 hari. Dan untuk tahun akademik 2017/2018 pada semester ganjil pemondokan mahasiswa dan mahasiswi diwajibkan selama 2 bulan. Karena dengan pemondokkan selama 2 bulan ini dengan melihat jumlah mahasiswa baru sekitar 3000 orang dan kapasitas asrama hanya mampu menampung sekitar 650 orang per tahap maka semua mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan pemondokkan secara bertahap.³ Dengan demikian pemondokan dalam dua semester akan berjumlah 5 tahap wajib asrama selama 2 bulan dengan kapasitas 650 orang dalam satu tahap.

UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin berada dalam komplek UIN Antasari Banjarmasin jalan A. Yani, Km 4,5 dengan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 asrama (wisma) dan 1 kantor kesekretariatan. Ma'had al-jami'ah Puteri I atau yang disebut dengan asrama I adalah salah satu Ma'had al-Jami'ah yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di samping asrama Program Khusus Ulama Putera (PKU) fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

³Wawancara dengan Ali Muammar ZA, Murabbi Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 25 Februari 2019

2. Visi dan Misi

Visi UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter yang didukung dengan basis kepesantrenan.

Misi dari UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah; 1) menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an; 2) memberikan pembinaan ibadah dan akhlak; 3) mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa.

3. Fungsi dan Tujuan Pendirian

Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah pondok pesantren mahasiswa yang berupaya merealisasikan visi dan misi UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dalam mencetak intelektual yang ulama dan ulama yang intelek, yang mempunyai kedalaman ilmu, moral dan spiritual, sehingga dapat dan mampu menjawab tantangan zaman.

Fungsi pendirian UPT. Ma'had al-Jami'ah ini adalah sebagai sarana tempat tinggal dan wadah pembinaan mahasiswa dan mahasantriwati UIN Antasari Banjarmasin dalam bidang pengembangan, peningkatan, dan pelestarian semangat keberagaman dan keilmuan. Selain itu, pendirian Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin bertujuan untuk mengkondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, bahasa dan seni, yang program kegiatannya dilaksanakan sebagai penunjang program akademik UIN Antasari Banjarmasin dan diharapkan dapat menghasilkan sarjana Islam yang memenuhi tuntutan masyarakat.

4. Susunan Kepengurusan Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin

Organisasi atau lembaga di UIN Antasari tentunya memiliki struktur kepengurusan diberbagai divisi. Salah satu lembaga di lingkungan UIN Antasari yang memiliki struktur kepengurusan adalah Ma'had Al-Jami'ah Puteri I yang memiliki 1 orang *Murabbi* dan 8 orang *Musyrifah* dengan 5 divisi yaitu divisi keagamaan, divisi kebersihan, divisi keamanan divisi pengajaran dan divisi perlengkapan.

Tabel 4.1

Susunan Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah Puteri UIN Antasari Banjarmasin

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ali Muammar ZA, MA	<i>Murabbi</i>
2.	Jauhar Maknun	<i>Musyrifah Divisi Keagamaan</i>
3.	Syifa Fauziah	<i>Musyrifah Divisi Keagamaan</i>
4.	Helda	<i>Musyrifah Divisi Kebersihan</i>
5.	Maulidah Rahliani	<i>Musyrifah Divisi Kebersihan</i>
6	Syarifah Nur 'Aini	<i>Musyrifah Divisi Kebersihan</i>
7.	Rina Hayani	<i>Musyrifah Divisi keamanan</i>
8.	Jamiatul Aulia	<i>Musyrifah Divisi Pengajaran</i>
9.	Ermalina	<i>Musyrifah Divisi perlengkapan</i>

5. Keadaan Pembina (*Murabbi*), Pembimbing (*Musyrifah*) dan Mahasantriwati

a) Keadaan Pembina (*Murabbi*) dan pembimbing (*Musyrifah*)

Pelaksanaan program aktivitas pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah tersebut, para mahasantriwati dibimbing dan diajar oleh *Murabbi* dan para *Musyrifah* yang sudah ditentukan divisinya masing-masing. Sementara untuk kegiatan penerapan dan praktik berasrama dan aktivitas sehari-hari, mereka senantiasa dibina, dipantau langsung oleh para *Musyrifah* pembimbing asrama yang telah ditetapkan divisi dan fungsinya di asrama serta untuk menjadi figur bagi para mahasantriwati.

Pelaksanaan program aktivitas pembinaan mahasantriwati di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I, para *Musyrifah* diangkat sebagai penanggung jawab divisi untuk menjalankan program kegiatan tersebut. Seperti divisi kebersihan yang terdiri dari 3 orang musyrifah, divisi keagamaan sebanyak 2 orang, divisi pengajaran, divisi keamanan dan divisi perlengkapan yang masing-masing terdiri dari 1 orang.

b) Keadaan Mahasantriwati

Mahasantriwati diwajibkan untuk mengikuti seluruh program dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah Puteri I. Program tersebut berbentuk pengajaran dan bimbingan di musholla, seminar, dan tempat lainnya. Sementara untuk aktivitas pembinaan di asrama berbentuk penerapan dan praktek dari apa yang sudah mereka pelajari. Aktivitas pembinaan inilah yang diharapkan mampu menjadi sarana bagi mahasantriwati untuk

mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari secara efektif dan efisien. Mahasantriwati pada tahap III ini berjumlah 86 mahasantriwati dengan berbagai jurusan dan fakultas masing-masing.⁴

Tabel 4.2

Jumlah Mahasantriwati Tahap III Berdasarkan Fakultasnya

No	Fakultas	Jumlah Mahasantriwati
1.	Tarbiyah dan Keguruan	39
2.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	6
3.	Ushuluddin dan Humaniora	7
4.	Syariah	35
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	0
JUMLAH		87

Tabel 4.3

Nama-Nama Mahasantriwati Ma'had al-Jami'ah Puteri I Tahap III Tahun 2019

No	Nama	Nim	Jurusan
1	Dewi Mastuarina	180103030031	Akidah Dan Filsafat Islam
2	Siti Jaleha	180103030180	Akidah Dan Filsafat Islam
3	Nidya Sarah Agustina	180104020002	Bimbingan Dan Penyuluhan Islam
4	Dheiya Alfadila Aufiya	189194920023	Bimbingan Dan Penyuluhan Islam
5	Sinta Sarah	180105010042	Ekonomi Syariah
6	Nurul Huda	180105010059	Ekonomi Syariah
7	Yunita Zuhropi Ikram	180105010070	Ekonomi Syariah
8	Siti Raudatul Jannah	180105010075	Ekonomi Syariah
9	Arifatul Azizah	180105010083	Ekonomi Syariah
10	Emerna Noolatifah	180105010084	Ekonomi Syariah
11	Naima Herliyani	180105010113	Ekonomi Syariah
12	Misna	180105010169	Ekonomi Syariah
13	Faridah Fatmawati	180105010329	Ekonomi Syariah

⁴Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari tentang Jumlah Mahasantriwati per Fakultas yang Mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Puteri I pada Periode Tahun 2018-2019

14	Siti Marfuah	180105010487	Ekonomi Syariah
15	Siti Khairunnisa	180105010481	Ekonomi Syariah
16	Gayatul Husna	180105010497	Ekonomi Syariah
17	Elmah	180105010490	Ekonomi Syariah
18	Fadia Rima Inayatni	180105010474	Ekonomi Syariah
19	Radila Safira	180105010469	Ekonomi Syariah
20	Raudatul Jannah	180105010472	Ekonomi Syariah
21	Siti Fatimah	180102040277	Hukum Ekonomi Syariah
22	Nita Indriyani	180102010252	Hukum Keluarga
23	Dinda Aisya Febriana	180102010148	Hukum Keluarga Islam
24	Nurul Fitria	180102030079	Hukum Keluarga Islam
25	Nina Mahrida	180102030081	Hukum Keluarga Islam
26	Yuli Herlina	180102030086	Hukum Keluarga Islam
27	Eka Rahayu	180102030178	Hukum Keluarga Islam
28	Noor Muzdalifah	180102010225	Hukum Keluarga Islam
29	Norma Liansari	180103020129	Ilmu Al-Quran Dan Tafsir
30	Rabiani	180103020136	Ilmu Al-Quran Dan Tafsir
31	Nur Aqmarani Li'anatus Shalehah	18010120020	Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
32	Eva Hardiani	180101120245	Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
33	Muzalifah	180101120262	Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
34	Diah Nur Aghni	180101120595	Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
35	Destry Anastasya	180101120830	Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
36	Qarin Hasana	180104010088	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
37	Mudiati Hasanah	180104030077	Manajemen Dakwah
38	Noriyah Zamil	180104030151	Manajemen Dakwah
39	Gina Frahesti	180104030200	Manajemen Dakwah
40	Mutiara Java Pasundan	180101050284	Manajemen Pendidikan Islam
41	Anni Faizah	180101010013	Pendidikan Agama Islam
42	Nita Lestari	180101010116	Pendidikan Agama Islam
43	Riska Ariantnur	180101010122	Pendidikan Agama Islam
44	Nadya Rainatul Agustina	180101010125	Pendidikan Agama Islam
45	Eva Tri Cahyana	180101010376	Pendidikan Agama Islam
46	Nazla Emelia	180101010389	Pendidikan Agama Islam
47	Aminatuzzahrah	180101010393	Pendidikan Agama Islam
48	Rizky Diana Saputri	180101010450	Pendidikan Agama Islam
49	Hafizatun Nisa	180101011107	Pendidikan Agama Islam
50	Nur Mardhatillah	180101020102	Pendidikan Bahasa Arab

51	Nor Heny Falahiyah	180101020104	Pendidikan Bahasa Arab
52	Shaumi Rahmah	180101020187	Pendidikan Bahasa Arab
53	Nur Hikmah	180101020190	Pendidikan Bahasa Arab
54	Vera Anandya Putri	180101030008	Pendidikan Bahasa Inggris
55	Nor Amalia Khairunnisa	180101030043	Pendidikan Bahasa Inggris
56	Rizki Nur Afifah	180101030083	Pendidikan Bahasa Inggris
57	Julia	180101030210	Pendidikan Bahasa Inggris
58	Rina Hilmina	180101030466	Pendidikan Bahasa Inggris
59	Rabila Asmi	180101030467	Pendidikan Bahasa Inggris
60	Monesa Amalia	180101030715	Pendidikan Bahasa Inggris
61	Rahmatunnisa	180101030074	Pendidikan Bahasa Inggris
62	Santi Hajar	180101070137	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
63	Noor Hasanatus Saadah	180101070142	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
64	Ziadatul Hikmah	180101070143	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
65	Norlida	180101070302	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
66	Nadia Indriati	180101070528	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
67	Nurul Hikmah Amaliah	180101040054	Pendidikan Matematika
68	Siti Mukhalafatun	180101040073	Pendidikan Matematika
69	Usnul Afiqoh	180101040529	Pendidikan Matematika
70	Noor Thayyibatulillah Mubarakah	180101041211	Pendidikan Matematika
71	Alimatus Sa'diah	180101040615	Pendidikan Matematika
72	Nety Cahyani Dewi	180105020012	Perbankan Syariah
73	Intan Septia Luthfi	180105020015	Perbankan Syariah
74	Mihda Himayanti	180105020016	Perbankan Syariah
75	Nurul Allya Nienditha	180105020026	Perbankan Syariah
76	Ainun Jariah	180105020140	Perbankan Syariah
77	Ridha Khofifah	180105020153	Perbankan Syariah
78	Fathul Hidayah	180105020216	Perbankan Syariah
79	Lidia Sari	180105020232	Perbankan Syariah
80	Tuti Alawiyah	180105020435	Perbankan Syariah
81	Siti Rafikah	180105020450	Perbankan Syariah
82	Wulan Purnamasari	180105020440	Perbankan Syariah
83	Hasanatul Ainiyah	180103040067	Psikologi Islam
84	Nurhikmah Rusmadi	180103040092	Psikologi Islam
85	Nur Syifa Hayani	180103040094	Psikologi Islam
86	Aula Rajiyah	180101110045	Tadris Biologi
87	Siti Fatimah	180101090549	Tadris Kimia

6. Tugas dan Fungsi

a. Tugas dan Fungsi *Murabbi*

- 1) Sebagai pengasuh, Pembina asrama dan penanggung jawab kegiatan di tingkat asrama;
- 2) Melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran dan kegiatan tingkat asrama;
- 3) Membantu Mudir (kepala Pusat) dalam pelaksanaan program pembinaan, pendidikan dan pengajaran, serta pengembangan kemahasiswaan;
- 4) Membina dan mengarahkan kepribadian, akhlak dan kedisiplinan penghuni asrama; dan
- 5) Melakukan koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan antar asrama.

b. Tugas dan fungsi *Musyrif/ Musyrifah*

- 1) Bersama *Murabbi* dan *Musyrifah* melaksanakan seluruh program kegiatan-kegiatan asrama di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Menyusun dan melaksanakan kegiatan-kegiatan internal dan eksternal asrama yang telah disepakati oleh pengelola UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Membimbing dan membina “mahasantri” dan “mahasantriwati” secara intensif dalam hal:

- a) Kepribadian dan akhlak karimah.
- b) Kegiatan ibadah berupa salat berjamaah, salat tahajjud, bacaan wirid, dan doa-doa.
- c) Kegiatan Pelatihan Bakat (Muhadharah)
- d) Kegiatan pembinaan berupa gotong royong dan lainnya.
- e) Menjadi contoh dan teladan yang baik untuk mahasantri dan mahasantriwati
- f) Tata Tertib Asrama

c. Karakteristik Pelanggaran

1) Karakteristik Pelanggaran Kategori Ringan

- a) Terkait tentang program pembelajaran;
- b) Terkait tentang peribadatan;
- c) Terkait tentang pemeliharaan dan kebersihan lingkungan asrama; dan
- d) Terkait tentang sikap dan perilaku keseharian.

2) Karakteristik Pelanggaran Kategori Menengah

- a) Terkait dengan hal-hal selain karakteristik kategori ringan dan berat.
- b) Melakukan pelanggaran kategori ringan setelah 3 kali.

3) Karakteristik Pelanggaran Kategori Berat

- a) Terkait tentang kedisiplinan dan moralitas;
- b) Melakukan pelanggaran kategori menengah setelah 2 kali.

d. Jenis Pelanggaran

1) Kategori Ringan:

- a) Tidak ikut pembelajaran.
- b) Membawa dan/atau menggunakan HP ketika kegiatan berlangsung
- c) Tidak ikut sholat berjama'ah.
- d) Tidak ikut sholat Tahajjud.
- e) Tidak ikut pembacaan wirid dari awal sampai akhir.
- f) Tidak melaksanakan piket kebersihan/gotong royong.
- g) Membuang sampah sembarangan.
- h) Mencuci piring dan lainnya bukan pada tempatnya.
- i) Membuat keributan di asrama di atas jam 22.00 WITA.
- j) Memakai alas kaki di dalam asrama yang bukan diperuntukkan khusus di dalam asrama.
- k) Bertamu ke kamar kawan setelah jam 22.00 WITA.
- l) Berboncengan lebih dari dua orang.
- m) Meletakkan sandal/sepatu di teras atau batas yang telah ditentukan/disepakati
- n) Berkata-kata tidak pantas.
- o) Membawa barang elektronik selain HP dan laptop.
- p) Berada di balkon di atas jam 22.00 WITA.
- q) Memakai celana pendek atau baju tanpa lengan saat keluar kamar.

- r) Membunyikan kendaraan dengan keras.
- s) Meletakkan barang atau pakaian bukan pada tempatnya termasuk jemuran atau tempat parkir.

2) Kategori Menengah:

- a) Menerima tamu di dalam kamar.
- b) Tidak berada di asrama tanpa melapor.
- c) Berboncengan atau bergandengan dengan lawan jenis yang bukan muhrim di lingkungan kampus.
- d) Berjualan dalam bentuk barang di asrama.
- e) Merusak fasilitas asrama dengan sengaja.
- f) Menggunakan kalung, anting, dan potongan rambut yang tidak pantas bagi “mahasantri”
- g) Mengajak teman menginap di kamar, baik teman di asrama atau teman di luar asrama.
- h) Merokok di lingkungan asrama dan masjid kampus.
- i) Mencoret dinding kamar asrama.
- j) Berpakaian ketat, tembus pandang dan pendek bagi “mahasantriwati”

3) Kategori Berat

- a) Memalsukan tanda tangan, cap stempel dan surat keterangan yang berkaitan dengan kegiatan asrama.
- b) Pulang tanpa izin. Berkata dan bersikap tidak sopan kepada pengelola dan pengasuh asrama.

- c) Membawa senjata tajam dan obat-obatan terlarang.
- d) Melakukan tindakan criminal dan asusila.
- e) Memasang dan mengunggah gambar/vedio yang tidak pantas di media sosial.
- f) Memanjat pagar atau jendela asrama.
- g) Mengunjungi tempat-tempat maksiat (seperti komplek pelacuran, tempat perjudian dan diskotik).
- h) Menerima tamu luar di atas jam 22.00 WITA tanpa izin.

7. Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah Puteri I

Ma'had Al-Jami'ah adalah tempat tinggal sekaligus menjadi tempat belajar para mahasantriwati yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah Puteri I, sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka akan tercapainya tujuan UIN Antasari Banjarmasin yakni mencetak sarjana-sarjana dengan akhlak yang baik serta mampu mengamalkan ibadah praktis di masyarakat

Ma'had Al-Jam'i'ah memiliki 2 lantai yang terdiri dari sarana dan prasarana yang yaitu sebagai berikut:⁵

⁵ Wawancara dengan Eralina, Musyrifah Divisi Perlengkapan Ma'had Al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 21 Januari 2019.

Tabel 4.4

Sarana dan Prasana Ma'had Al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin

No	Lantai	Jumlah	
		Kamar	Nama
1.	I	1	Kamar <i>Murabbi</i>
		1	Kamar <i>Musyrifah</i>
		1	Musholla
		1	Tempat Wudhu
		1	Koperasi
		1	Dapur Musyrifah
		1	Dapur Mahasantriwati
		1	Gudang
		1	Ruang Santai atau ruang televisi
		1	Lahan parkir
		2	Ruang Tamu
		2	Tempat Pencucian
		2	Tempat Jemuran
		3	Kamar Mahasiswi Thailand
		13	Mahasantriwati

		16	Kamar Mandi/WC
2.	II	1 Buah	Balkon
		2 Buah	Kamar Musyrifah
		14 Buah	Kamar Mandi/WC
		17 Buah	Kamar Mahasantriwati

8. Program Ma'had Al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari

- 1) Salat fardhu berjama'ah
- 2) Salat tahajjud dan salat witr berjama'ah
- 3) Salat dhuha berjama'ah
- 4) Salat hajat, salat taubat dan pembacaan surah al-Kahfi
- 5) Pembacaan hizb
- 6) Tadarrus Al-Qur'an
- 7) Tausyiah agama
- 8) Pembacaan burdah
- 9) Piket kebersihan harian
- 10) Piket keamanan
- 11) Pelatihan bakat
- 12) Organisasi mahasantriwati
- 13) Nonton bersama film tentang pendidikan
- 14) Senam pagi minggu
- 15) Gotong royong
- 16) Rihlah

Program kerja Ma'had al-Jami'ah Puteri I terbagi atas 3 program dan 2 sifat aktivitas pembinaan yaitu sebagai berikut:

a. Program Rutin Aktivitas Pembinaan Di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I yang Bersifat Keagamaan

Program rutin aktivitas pembinaan yang bersifat keagamaan dibawah ini adalah program sehari-hari yang rutin dilaksanakan dengan praktik- praktik langsung yaitu melakukan amal perbuatan yang diperintahkan oleh agama secara nyata, mengenal hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang memerlukan pengertian dan pemahaman. Program-program rutin yang bersifat keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Salat Fardhu berjama'ah

Salat fardhu berjama'ah merupakan salat yang dikerjakan oleh dua atau lebih orang secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya di belakang sebagai makmum. Salat fardhu berjama'ah merupakan program pembinaan rutin yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I, adapun salat yang dilakukan secara berjama'ah yaitu salat maghrib, salat isya dan salat subuh sedangkan untuk salat zuhur dan salat ashar dilaksanakan secara mandiri. Sebelum memulai rutinitas salat maghrib berjama'ah, para mahasantriwati dan para *Musyrifah* akan membaca Al-Qur'an bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu musyrifah yang sudah terjadwal. Sambil menunggu datangnya waktu azan maghrib. Setelah berkumandang azan maghrib, maka salah satu mahasantriwati akan mengumandangkan iqamat dan yang bertugas menjadi imam adalah

para *Musyrifah* yang sudah ditentukan jadwalnya atau *Murabbi*. Setelah salat maghrib berjama'ah dilanjutkan dengan zikir dan do'a yang mana agar kita senantiasa mengingat dan meminta ampunan hanya kepada Allah SWT. dan di antara waktu salat maghrib dan salat isya akan diisi oleh berbagai kegiatan lain yang telah diprogramkan oleh Pembina ma'had dan kegiatan dilanjutkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan sampai waktu salat isya sampai dan kemudian dilaksanakan salat isya berjama'ah. Sedangkan untuk pelaksanaan salat subuh berjama'ah dilaksanakan sesudah pelaksanaan salat tahajjud dan salat witr berjama'ah yakni dimulai dari pukul 04.00 sampai pukul 06.00.⁶

Bukti kehadiran mahasantriwati ketika program salat fardhu berjama'ah dilaksanakan yaitu dengan adanya absen lisan per kamar yang disampaikan oleh divisi keagamaan setelah pelaksanaan salat maghrib berjama'ah serta pemeriksaan ke kamar-kamar mahasantriwati oleh para *Musyrifah*. Sehingga seluruh mahasantriwati melaksanakan salat fardhu berjama'ah kecuali yang berhalangan seperti haid dan sakit.⁷ Namun jika ada mahasantriwati yang melanggar maka akan dikenakan sanksi yang telah ditentukan oleh divisi keagamaan seperti apabila 1 orang yang melanggar maka 1 kamar akan kena sanksi dan sanksinya bisa berupa tadarrus Al-Qur'an 1 juz, membaca surah-surah

⁶Wawancara dengan Jauhar Makhnun, Musyrifah Divisi Keagamaan Ma'had Al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 20 Januari 2019.

⁷ Wawancara dengan Syifa Fauziah, Musyrifah Divisi Keagamaan Ma'had Al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 23 Januari 2019.

pilihan, membaca burdah, tugas membangunkan mahasantriwati yang lain untuk salat tahajjud selama satu minggu dan lain sebagai.

Salat fardhu berjama'ah diwajibkan bukan hanya untuk mahasantriwati saja tetapi juga untuk seluruh para *Musyrifah* dan jika ada yang melanggar maka akan dikenakan sanksi berupa kena denda uang sebesar Rp. 2000; yang digunakan untuk keperluan bersama para *Musyrifah* di Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari.

2) Salat Tahajjud dan salat witr Berjama'ah

Salat tahajjud merupakan salat sunnat yang dikerjakan di malam hari atau sepertiga malam setelah terjaga dari tidur. Salat tahajjud termasuk salat sunnah mu'akad (salat yang dikuatkan oleh syara'). Sedangkan salat witr adalah salat sunnah yang dikerjakan pada waktu malam hari antara setelah waktu isya dan sebelum waktu salat subuh, dengan rakaat ganjil. Ma'had Al-Jami'ah mengadakan program salat tahajjud yang dilaksanakan pukul 04.00 yang dimulai dengan panggilan untuk ke musholla melalui pengeras suara oleh *Musyrifah* divisi keagamaan yang dibantu oleh presma (presiden mahasantriwati) divisi keagamaan. Dan kemudian dilaksanakan salat tahajjud berjama'ah sebanyak 4 raka'at dilanjutkan dengan salat witr 3 raka'at yang dipimpin oleh *Musyrifah* sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Salat tahajjud dan witr berjama'ah diwajibkan kepada para mahasantriwati dan para *Musyrifah* walaupun masih dalam keadaan ngantuk yang begitu berat.

Bukti kehadiran mahasantriwati ketika program tahajjud dan witr berjama'ah dilaksanakan yaitu dengan adanya absen lisan per kamar yang disampaikan oleh divisi keagamaan setelah pelaksanaan salat witr berjama'ah serta pemeriksaan ke kamar-kamar mahasantriwati oleh para *Musyrifah*. Sehingga seluruh mahasantriwati melaksanakan salat tahajjud dan witr berjama'ah kecuali yang berhalangan seperti haid dan sakit. Dan apabila ada yang melanggar maka akan dikenakan sanksi seperti halnya sanksi ketika melanggar salat fardhu berjama'ah yang berlaku untuk para mahasantriwati dan juga para *Musyrifah*.

Nidya selaku mahasantriwati menuturkan apabila waktu salat tahajjud dan salat witr ada yang tertidur baik tertidur sambil duduk atau berbaring maka akan dikenakan sanksi yaitu langsung disuruh berdiri ditempat sampai selesai pembacaan hizb karena setelah salat kakak *Musyrifah* pasti akan mengawasi secara teliti siapa saja yang tertidur atau berbicara dengan teman.⁸ Sehingga pelaksanaan salat tahajjud dan witr akan selalu diawasi oleh para *Musyrifah*.

3) Salat Dhuha Berjama'ah

Salat dhuha berjama'ah merupakan salat sunnat yang dilakukan seorang muslim ketika waktu dhuha. Salat dhuha adalah salah satu program aktivitas pembinaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I. Salat dhuha dilaksanakan pada hari minggu setelah senam

⁸Wawancara dengan Nidya Sarah Agustina, Mahasantriwati Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunkasi, 19 Februari 2019.

minggu pagi pada pukul 08.00. Pelaksanaan salat dhuha dipimpin oleh oleh *Musyrifah*.

4) Salat Hajat, Salat Taubat dan Pembacaan Surah al-Kahfi

Salat hajat merupakan salat sunnat yang dilakukan seorang muslim saat memiliki hajat tertentu dan ingin dikabulkan Allah. Sedangkan salat taubat adalah salat sunnat yang dilakukan dalam rangka memohon pengampunan dari Allah SWT atas segala dosa maupun kesalahan-kesalahan yang pernah dibuat.

Salat ini dilaksanakan pada malam jum'at setelah salat maghrib berjama'ah yang masing-masing dikerjakan sebanyak 2 rakaat. Dan dilanjutkan dengan pembacaan surah al-Kahfi secara bersama-sama yang dipimpin oleh musyrifah.⁹ Tujuannya agar kita hanya meminta hajat dan ampunan kepada Allah SWT dan mengisi malam jum'at dengan amalan-amalan yang baik.

5) Pembacaan Hizb

Hizb adalah kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an, zikir, do'a dan shalawat yang disusun dengan tidak menggunakan hawa nafsu yang jelek atau buruk untuk diamalkan dengan cara membacanya. Pembacaan hizb dilaksanakan setelah salat tahajjud dan witir berjama'ah. Hizb yang biasanya dibaca seperti hizb bahar, hizb nabawi, dan manzil. Tujuannya agar para mahasantriwati terbiasa dengan zikir-zikir dan agar tidak mengantuk sampai tiba waktu azan subuh.

⁹Wawancara dengan Helda, Musyrifah Divisi Kebersihan, Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari, 28 Februari 2019.

6) Tadarrus Al-Qur'an

Tadarrus Al-Qur'an bertujuan agar membiasakan para mahasantriwati untuk membaca Al-Qur'an setiap hari karena dengan pembiasaan tersebut akan menjadikan mereka fasih dalam membaca Al-Qur'an.¹⁰ Tadarrus Al-Qur'an bersama bertempat di msuholla Ma'had Al-Jami'ah Puteri I yang dimulai pada pukul 18.00 sebelum salat maghrib berjama'ah dan sesudah pembacaan hizb sebelum salat subuh berjama'ah.

Tadarrus Al-Qur'an bersama dipimpin oleh musyrifah yang bertugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain tadarrus Al-Qur'an bersama di musholla, para mahasantriwati juga diwajibkan untuk tadarrus Al-Qur'an mandiri sebanyak 1 lembar setiap harinya.¹¹

7) Tausyiah Agama

Tausyiah agama bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya serta mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tausyiah agama dilaksanakan pada malam senin, malam rabu dan malam sabtu yang dimulai setelah salat maghrib berjama'ah yang bertempat di musholla Ma'had Al-Jami'ah Puteri I. Tausyiah agama biasanya disampaikan oleh ustadz yang mayoritasnya berasal kampus UIN Antasari dengan jadwal yang telah ditentukan kantor UPT. Ma'had

¹⁰Wawancara dengan Jauhar Maknun, Musyrifah Divisi Keagamaan Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 23 Januari 2019

¹¹*Ibid.*

Al-Jami'ah. Materi-materi yang disampaikan merupakan materi keislaman.

Program tausyiah agama diwajibkan bagi seluruh mahasantriwati. Dan bukti kehadiran para mahasantriwati pada program tausyiah agama yaitu dengan adanya absen dan seluruh mahasantriwati juga diwajibkan untuk membuat rangkuman materi tausyiah yang telah disampaikan dan akan dikumpul kepada musyrifah divisi pengajaran.¹² Ketika tausyiah agama tersebut sedang berlangsung para mahasantriwati duduk satu arah saja menghadap ke depan serta memperhatikan ustadz menyampaikan materi tausyiah, suasana ketika tausyiah agama berlangsung dengan tenang dan dengan diawasi oleh para musyrifah.

b. Program Rutin Aktivitas Pembinaan Di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I yang Bersifat Non Keagamaan

Program rutin aktivitas pembinaan yang bersifat non keagamaan adalah program rutin sehari-hari untuk melatih bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya.

Program-program rutin yang bersifat non keagamaan yaitu sebagai berikut:

¹²Wawancara dengan Jami'atul Aulia, Musyrifah Divisi Pengajaran Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 23 Januari 2019.

1) Piket Kebersihan Harian

Piket kebersihan harian yang dilaksanakan setiap hari kecuali pada hari minggu karena berbeda pembagian tugasnya. Piket kebersihan harian dilaksanakan oleh para mahasantriwati dengan bimbingan musyrifah divisi kebersihan dan dibantu oleh presma kebersihan serta divisi kebersihan lorong.

Piket kebersihan harian dimulai sesudah program salat subuh berjama'ah, yang kemudian jadwal piket harian dan pembagian tempatnya akan diumumkan melalui pengeras suara oleh musyrifah divisi kebersihan. Pembagian tempat piket seperti kamar mandi/WC, balkon, tangga, dapur mahasantriwati dan dapur musyrifah serta tempat lainnya. Setiap tempat piket misalnya seperti kamar mandi/WC di lorong khadijah yang berjumlah 6 buah akan ditugaskan 1 lorong yang terdiri dari 6 kamar, maka masing-masing kamar yang terdiri dari 3 mahasantriwati akan mendapat 1 buah kamar mandi/WC yang akan dibersihkan.¹³

2) Piket Keamanan

Piket keamanan harian ini adalah kerjasama antara *Musyrifah* divisi keamanan dengan presma divisi keamanan dan divisi keamanan lorong. Piket keamanan harian ini dilaksanakan setelah program salat subuh berjama'ah dan pada pukul 22.00. Tugas piket keamanan harian ini seperti menutup dan membuka pagar utama dan pagar samping,

¹³Wawancara dengan Maulidah Rahliani, Musyrifah Divisi Kebersihan Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 20 Januari 2019

menjaga keamanan asrama agar tidak riuh diatas pukul 22.00, absen malam sebelum tidur per kamar dan lain sebagainya.¹⁴ Dan untuk perizinan pulang juga berkaitan dengan divisi keamanan.¹⁵ Sehingga divisi keamanan memegang peran yang penting di asrama.

3) Senam pagi minggu

Senam pagi yang dilaksanakan dengan tujuan agar para mahasantriwati selain dibina secara psikis di asrama tetapi juga secara fisik melalui senam tersebut. Senam dilaksanakan setelah gotong royong sekitar pukul 07.00 sampai 08.30 di halaman Ma'had Al-Jami'ah Puteri I yang dipimpin oleh seluruh *Musyrifah* dan mengatur sound sistem terlebih dahulu setelah itu senam dimulai dengan pemanasan dilakukan oleh mahasantriwati yang telah ditunjuk. Dan kemudian berlanjut kepada senam inti. Senam yang buasanya dilaksanakan seperti senam penguin, senam zumba. Selain itu para mahasantriwati juga diwajibkan memakai pakaian yang pantas sesuai syariat agama Islam yakni menutup aurat.

4) Gotong Royong

Gotong royong adalah bekerja yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ma'had Al-Jami'ah melaksanakan gotong royong setelah pembacaan burdah dan salat subuh berjamaah pada minggu pagi sekitar pukul 06.00 sampai 07.00

¹⁴ Wawancara dengan Dinda Aisya Febriana Mahasantriwati Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah, 17 Maret 2019

¹⁵ Wawancara dengan Rina Handayani, Musyrifah Divisi Keamanan Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 23 Januari 2019.

yang kemudian dilanjutkan dengan program senam pagi. Gotong royong di bagi per lorong dan 1 lorong mendapat 1 tempat untuk dibersihkan. Seperti di musholla dan tempat wudhunya, balkon, dapur dan lain sebagainya.

c. Program insidental Aktivitas Pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I yang Bersifat Keagamaan.

Program insidental aktivitas pembinaan yang bersifat keagamaan dibawah ini adalah program yang hanya dilaksanakan pada kesempatan atau waktu tertentu saja, tidak secara tetap dan rutin dan dilaksanakan dengan praktik- praktik langsung berdasarkan nilai-nilai agama yaitu melakukan amal perbuatan yang diperintahkan oleh agama secara nyata, mengenal hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang memerlukan pengertian dan pemahaman. Pembacaan burdah merupakan salah satu program aktivitas pembinaan yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I. pembacaan burdah dilaksanakan setelah salat subuh berjama'ah pada hari jum'at selain itu juga untuk mengisi jadwal malam yang kosong seperti jadwal tausyiah yang diganti ke hari yang lain yang bertempat di musholla Ma'had Al-Jami'ah Puteri I.¹⁶ dan pelaksanaanya juga menyesuaikan jadwal kuliah pagi mahasantriwati.¹⁷ Pembacaan burdah dipimpin oleh musyrifah atau mahasantriwati yang dipilih untuk memimpin temannya

¹⁶Wawancara dengan Jauhar Maknun, musyrifah divisi keagamaan, 23 Januari 2019.

¹⁷Wawancara dengan Nurul Hikmah Amaliah, Mahasantriwati Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 19 Februari 2019.

yang lain. Adapun burdah yang dibaca pada hari yang ditentukan sebanyak 1 sampai 3 pasal pada satu kali program pembacaan burdah tersebut.

d. Program insidental Aktivitas Pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I yang Bersifat Non Keagamaan

Program insidental aktivitas pembinaan yang bersifat non keagamaan adalah dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja, tidak secara tetap dan rutin yang bertujuan untuk melatih bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya.

1) Nonton Bersama film tentang pendidikan

Nonton bersama di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I bertujuan sebagai hiburan untuk mahasantriwati dan musyrifah. Nonton bersama dilaksanakan di musholla dan setelah salat isya berjama'ah yang dimulai dengan mengatur layar LCD dan sound sistem. Adapun film yang ditonton adalah film-film yang mengandung unsur-unsur motivasi yang bernilai positif agar mahasantriwati dapat mengambil hikmah dari film tersebut sehingga diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pelatihan Bakat

Pelatihan bakat atau yang disebut dengan muhadhoroh merupakan kegiatan mingguan mahasantriwati di Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilakukan pada malam minggu dari mulai jam 20.00 hingga selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan membiasakan kemampuan berbicara di depan umum. Muhadhoroh sering diartikan sebagai kegiatan latihan pidato semata. Namun di Ma'had al-Jami'ah Puteri I kegiatan muhadhoroh dikembangkan menjadi beberapa hal seperti madihin, nasyid, habsyi dan lain sebagainya.

3) Organisasi Mahasantriwati

Organisasi untuk mahasantriwati merupakan organisasi yang bertujuan untuk melatih kepemimpinan dan tanggung jawab yang berikan bagi mahasantriwati di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I. Organisasi mahasantriwati ini terbagi menjadi 2 yaitu organisasi tingkat asrama dan organisasi tingkat lorong. Organisasi tingkat asrama disebut dengan Presiden Mahasiswa (Presma) yang dilaksanakan di awal pemonudukan di asrama. Calon ketua presma di ambil dari setiap perwakilan lorong dan setiap lorong mengirimkan perwakilannya sebanyak 2 orang.

Ma'had Al-Jami'ah Puteri I memiliki 8 lorong tetapi yang dikelola oleh asrama 1 hanya 5 lorong yaitu lorong Khadijah, lorong Aisyah, lorong Zainab, lorong Hafsah dan lorong Sofiah. Maka ada 10 calon ketua dari 5 lorong. Pemilihan ketua presma ditentukan oleh para

musyrifah yang mana para calon ketua presma akan menyampaikan visi misi mereka dihadapan para mahasantriwati yang lain agar mereka tertarik untuk memilih menjadi ketua presma.

Pemilihan ketua presma di ambil dari seluruh pilihan mahasantriwati. Dan yang memperoleh nilai terbanyak akan menjadi ketua presma, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan divisi yang lain. Pemilihan ini bertempat di musholla Ma'had Al-Jami'ah Puteri I .Dan organisasi yang kedua yaitu adanya organisasi di setiap lorong.

Pemilihan ketua lorong dan divisi yag lain ditentukan berdasarkan kesepakatan mahasantriwati di lorong tersebut dan dibimbing oleh setiap musyrifah di lorong masing-masing. Dengan adanya organisasi mahasantriwati di asrama akan mengajarkan mahasantriwati tentang kepemimpinan, tanggung jawab sesuai jabatan yang dijabatnya serta bisa menjadi teladan bagi mahasantriwati yang lain. Kemudian seluruh anggota presma dan ketua lorong yang terpilih akan dilantik oleh murabbi. Berikut susunan kabinet Presiden Mahasantriwati dan ketua lorong Ma'had Al-Jami'ah Putri I tahun 2018/2019 angkatan 3 yaitu¹⁸:

¹⁸Siti Mukhalafatun , Ketua Presiden Mahasantriwati Ma'had Al-Jami'ah Puteri I tahap III,wawancara Pribadi, Ma'had Al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin, 11 Februari 2019

Tabel 4.5**Susunan Kabinet Presiden Mahasantriwati dan Ketua Lorong**

No	Nama Mahasantriwati	Jabatan
1.	Siti Mukhalafatun	Ketua
2.	Misna	Sekretaris dan Bendahara
3.	Dinda Aisyah Febriana	Divisi Kebersihan
4.	Siti Jaleha	Divisi Kebersihan
5.	Nor Amalia Khairunnisa	Divisi Keagamaan
6.	Rabiani	Divisi Keagamaan
7.	Siti Khairunnisa	Divisi Keamanan
8.	Rizky Nur Afifah	Divisi Keamanan
9.	Mudiati Hasanah	Divisi Pengajaran
10.	Eva Hardiani	Divisi Perlengkapan
11.	Elmah	Ketua Lorong Khadijah
12.	Rina Helmina	Ketua Lorong Aisyah
13.	Norma Liansari	Ketua Lorong Hafsa
14.	Nurul Huda	Ketua Lorong Zainab
15.	Muzdalifah	Ketua Lorong Sofiah

5) Lomba

Lomba merupakan program insidental di Ma'had al-Jami'ah Puteri I yang dilaksanakan di asrama I merupakan tempat atau wadah untuk mengasah jiwa kompetisi dan bakat serta

kekompakkan antar mahasantriwati. Lomba di srama I terlaksana dengan baik dilihat dari seberapa rutin pelaksanaannya dan semakin banyak lomba di adakan serta semakin kreatif. Lomba yang dilaksanakan di asrama I seperti nasyid, fashion show, drama, ma'had voice serta lomba kebudayaan banjar yaitu madihin.

Program ini terlaksana setiap tahap pemonndokan mahasantriwati, untuk tahun 2019 pelaksanaannya di bulan Januari. Kegiatannya dimulai setelah salat isya sampai pukul 22.00 bertempat di balkon asrama. Kegiatannya berlangsung selama 7 hari yaitu dari tanggal 23 sampai 30 Januari 2019. Adapun cabang lomba yang dilaksanakan ada 16 yaitu kaligrafi, lompat karung pakai helm, lari estafet, masak, fashion show busana daur ulang, syarhil Qur'an, habsyi, ma'had voice, kreasi jilbab, kreasi gerak senam, madihin, stand up komedi, tahan tawa, drama, nasyid dan futsal.

e. Program Tentative Aktivitas Pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah Puteri I yang Bersifat Non Keagamaan

Program tentative yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah Puteri I adalah Rihlah atau liburan bersama pada setiap tahapnya. Semua mahasantriwati diwajibkan untuk mengikuti rihlah ini supaya kekompakan mereka terjalin dengan baik seperti makan bersama, salat berjama'ah . Adapun rihlah akan diadakan pada minggu terakhir pemonndokan sebelum keluar dari asrama. Rihlah didampingi oleh

seluruh musyrifah. Mereka menggunakan bus, dan setiap bus diisi oleh satu lorong yang berjumlah 18 orang dan didampingi 1 orang musyrifah. Tujuan rihlah mahasantriwati ke pantai atau ziarah ketempat tokoh-tokoh ulama terkenal di Banjarmasin. Program ini tidak terlaksana untuk tahap III ini karena memiliki berbagai macam kendala.

B. Pembahasan

Hasil penelitian program kerja aktivitas pembinaan di Ma'had al-Jami'ah Puteri I dibagi menjadi tiga bagian yaitu program kerja rutin, program kerja insidental, dan program kerja tentative dan dibagi menjadi 2 sifat aktivitas pembinaan yaitu aktivitas yang bersifat keagamaan dan aktivitas yang bersifat non keagamaan.

a. Program Kerja Rutin dan Bersifat Keagamaan

Program kerja rutin dan bersifat keagamaan merupakan program kerja yang dilaksanakan rutin setiap hari dan bertujuan untuk membangun sikap dan perilaku seseorang berdasarkan nilai-nilai agama yang bertujuan untuk meningkatkan, menambah, mengembangkan individu tersebut ke arah yang lebih baik dalam perspektif Islam serta untuk mengarahkan seseorang agar memiliki iman serta ahlak yang mulia, serta selalu senantiasa memelihara dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh agama. Dan program-program yaitu sebagai berikut:

1) Salat Fardhu berjama'ah

Salat berjama'ah merupakan salat yang dilakukan secara bersama-sama oleh sekelompok orang yang mana salah satunya menjadi imam dan

yang lainnya menjadi makmum dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Berdasarkan hadits Nabi Muhammad SAW bahwa salat berjama'ah yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar ra. hukumnya adalah sunnah. Haditsnya yang berbunyi: “ Telah menceritakan kepada kami Abdullah ibn Yusuf yang berkata: telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar ra. bahwa Rasulullah SAW bersabda salat berjama'ah lebih utama daripada salat sendirian dengan perbandingan dua puluh tujuh derajat”.

Berdasarkan hadits keutamaan salat fardhu berjama'ah tersebut maka salat fardhu berjama'ah menjadi program rutin harian yang dilaksanakan di musholla Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang dimulai dengan tadarrus Al-Qur'an pada pukul 18.00 tersebut cukup terlaksana dengan baik dan sudah terjadwal secara sistematis karena merupakan kegiatan rutin ma'had. Program ini diwajibkan untuk seluruh mahasantriwati dan para *Musyrifah*. Adapun salat fardhu yang dilakukan secara berjama'ah adalah salat maghrib, salat isya, dan salat subuh sedangkan untuk salat zuhur dan salat ashar dilaksanakan mandiri secara mandiri.

Upaya pembiasaan salat fardhu berjama'ah di Ma'had dirasa sangatlah penting karena melalui salat berjama'ah para *Musyrifah* dapat memantau perkembangan mahasantriwati dari banyak hal secara langsung. Seperti aspek kedisiplinan. Selain dianjurkan oleh agama program rutin salat fardhu berjama'ah ini juga bertujuan yaitu

mengingatkan kepada para mahasantriwati, *Musyrifah*, *Murabbi* untuk tetap berpegang teguh pada sendi-sendi agama di tengah tantangan hidup yang sekuler, dan tujuan lainnya seperti agar saling kenal antara mahasantriwati dengan murabbi, mahasantriwati dengan para musyrifah sehingga terjalin keakraban, kerjasama dan silaturahmi yang baik di ma'had. Sesibuk apapun mahasantriwati maupun *Musyrifah* mengejar cita-cita duniawi melalui media pendidikan, bukan berarti mereka harus jauh dari cita-cita ukhrawi karena seperti itulah agama Islam mengajarkan kepada umatnya.

Program salat fardhu berjama'ah juga bisa dijadikan sarana untuk mengevaluasi aspek kegiatan lain yang dilaksanakan di Ma'had. Melalui pemantauan di lapangan, *Musyrifah* dapat memberikan feedback secara langsung. Melalui feedback inilah *Musyrifah* dapat mengetahui kebutuhan mahasantriwati tertentu untuk selanjutnya diberikan arahan, nasihat untuk mengatasi problem yang dihadapi.

Problem yang dihadapi dalam pelaksanaan program rutin salat berjama'ah adalah pembiasaan bagi mahasantriwati yang belum terbiasa salat berjama'ah apalagi salat subuh berjama'ah, mahasantriwati yang tidak mengikuti salat berjama'ah dengan berbagai alasan yang tidak dibenarkan kecuali haidh dan sakit, mahasantriwati yang melakukan aktivitas lain pada waktu pada pembacaan wirid seperti berbincang-bincang dengan teman disamping dan tidur. Dengan adanya ketertiban

seerti itu maka akan terasa khusyu' dalam melaksanakan salat fardhu berjama'ah yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah Puteri I.

2) Salat Tahajjud dan Salat Witir Berjama'ah

Salat tahajjud merupakan salat sunnah yang dilaksanakan pada malam hari sesudah mengerjakan salat isya sampai terbitnya fajar dan dilakukan sesudah bangun dari tidur, walaupun hanya sebentar. Para ulama mengartikan bahwa salat tahajjud adalah salat yang dilaksanakan sesudah bangun tidur di waktu malam. Bahkan ada sebagian ulama yang mensyaratkan bahwa pelaksanaan salat tahajjud lebih baik setelah tidur malam. Salat tahajjud disyariatkan berdasarkan dalil dalam Al-Qur'an, As-sunnah. Dalam Al-Qur'an disebutkan adanya anjuran untuk melaksanakan salat tahajjud terdapat dalam QS. Al-Muzammil/ 73 : 1-3 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الْمَزْمُوْمُ ﴿١﴾ قُمْ اَلَيْلَ اِلَّا قَلِيْلًا ﴿٢﴾ نِّصْفَهٗٓ اَوْ اَنْقُصْ مِنْهُ قَلِيْلًا ﴿٣﴾

Artinya: Wahai orang yang berselimut, bangunlah (untuk salat) pada malam hari, kecuali (yaitu) separuhnya atau kurang sedikit dari itu”.¹⁹

Sedangkan salat witir adalah salat sunnah yang dikerjakan pada waktu malam hari antara setelah salat isya dan sebelum waktu salat subuh, dengan rakaat ganjil. Salat witir memiliki banyak keutamaan berdasarkan hadits Kharijah bin Hudzafah al Adwi, Rasulullah SAW bersabda:

¹⁹Kementerian Agama Republik Indonesia ,*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 988.

“Sesungguhnya Allah Ta’ala telah menambahkan kalian dengan satu salat, yang salat itu lebih baik untuk dirimu daripada unta yang merah, yakni salat witir. Waktu pelaksanaannya Allah berikan kepadamu dari sehabis Isya hingga terbit fajar”.²⁰

Seperti yang telah dipaparkan tentang anjuran serta keutamaan salat tahajjud dan salat witir. Ma’had al-Jami’ah Puteri I menerapkan salat tahajjud dan salat witir berjamaah sebagai program rutin harian yang dilaksanakan Ma’had al-Jami’ah Puteri I. salat tahajjud dan salat witir berjama’ah ini cukup terlaksana dengan baik dan sistematis dan diwajibkan bagi mahasantriwati dan musyrifah. Program ini selain dianjurkan oleh agama untuk dilaksanakan dengan keutamaan-keutamaan yang diberikan Allah kepada yang melaksanakan tahajjud seperti memudahkan segala urusannya didunia juga sangat bermanfaat bagi mahasantriwati yaitu seperti mendisiplinkan waktu tidur malam agar bisa bangun lebih cepat di waktu program tersebut akan dimulai.

Salat tahajjud dan salat witir berjama’ah dimulai pukul 04.00 yang bertempat di muholla Ma’had al-Jami’ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin. Salat tahajjud dilaksanakan sebanyak 4 raka’at dengan dua kali salam sedangkan untuk salat witir dilaksanakan sebanyak 3 raka’at dengan dua kali salam dan untuk yang memimpin salat tahajjud dan salat witir berjama’ah adalah musyrifah atau mahasantriwati yang ditunjuk oleh musyrifah. Terkadang ada sebagian mahasantriwati yang tidak mengikuti

program tersebut karena berbagai macam halangan, untuk mengatasi hal tersebut para musyrifah akan mengabsen setiap kamar sebelum memulai atau setelah pelaksanaan program tersebut serta memberikan nasihat dan menyampaikan keutamaan-keutamaan dari salat tahajjud dan salat witir.

3) Salat dhuha berjama'ah

Salat dhuha merupakan salah satu ibadah yang penting setelah ibadah wajib bagi umat muslim. Bukan hanya karena salat dhuha ada kaitannya dengan rezeki seseorang, tetapi salat dhuha memiliki berbagai macam keutamaan sebagai bentuk kecintaan serta penghambaan diri kepada Allah SWT. Seperti salat dhuha merupakan bentuk sedekah, dijanjikan pahala haji dan umroh. Salat dhuha dilaksanakan berjama'ah berdasarkan Nabi Muhammad SAW pernah melaksanakan salat dhuha berjama'ah bersama Ibnu 'Abbas.²¹ Berdasarkan dalil tersebut menganjurkan untuk melaksanakan salat dhuha.

Hal ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan salat dhuha bagi umat muslim dalam kehidupan sehari-hari. Salat dhuha berjama'ah dijadikan program rutin mingguan Ma'had al-Jami'ah Puteri I yang dilaksanakan setiap minggu pagi pada pukul 08.00 yang bertempat di musholla Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari. Program ini dilaksanakan setelah senam minggu pagi dan gotong royong. Program ini terlaksana dengan sangat baik dan sudah terjadwal secara sistematis karena merupakan kegiatan rutinitas mingguan Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN

²¹Al Maqsu'ah al-Fiqhiyyah, *Bab Shalat Berjama'ah* (Multaqo Ahlul Hadits: Asy Syamilah.) Point. 8, 2/9677.

Antasari. Setelah pelaksanaan salat dhuha berjama'ah dilanjutkan dengan membaca surah-surah pilihan seperti surah ar-Rahman, al-Mulk dan al-Waqiah yang dipimpin oleh musyrifah.

4) Salat Hajat, Salat Taubat dan Pembacaan surah al-Kahfi

Salat hajat, salat taubat dan pembacaan surah al-Kahfi merupakan kegiatan keagamaan rutin mingguan yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah Puteri I yaitu pada malam jum'at setelah salat maghrib berjama'ah. Program ini telah berlangsung lama dan berjalan dengan sangat baik. Kegiatannya pun sangat bermanfaat salah satunya sebagai amaliah rutin di Ma'had al-Jami'ah Puteri I. Adapun pembacaan surah al-Kahfi memiliki berbagai keutamaan-keutamaan seperti menghindarkan diri dari fitnah dajjal dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

5) Pembacaan hizb

Pembacaan hizb merupakan salah satu program rutin harian yang dilaksanakan setelah salat tahajjud dan salat witir berjama'ah di Musholla Ma'had al-jami'ah. Kegiatan ini terlaksana dengan cukup baik. Adapun hizb yang dibaca seperti hizb Bahr, hizb nawawi, dan manzil. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasantriwati yaitu membiasakan berzikir dan agar tidak mengantuk saat menunggu waktu salat subuh sampai. Pembacaan hizb dipimpin oleh musyrifah dan diikuti oleh mahasantriwati dengan buku pegangan yang telah dibagikan sebelumnya.

6) Tadarrus Al-Qur'an

Tadarrus Al-Qur'an merupakan program rutin harian yang diwajibkan bagi mahasantriwati Ma'had al-Jami'ah cukup terlaksana dengan baik dan sistematis, sangat bagus dan bermanfaat bagi kita sebagai muslim dan khususnya mahasantriwati di Ma'had agar terbiasa membaca Al-Qur'an, mempermudah untuk belajar Al-Qur'an dari yang masih terbata-bata akan menjadi lumayan fasih dalam membacanya serta banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang menyatakan keutamaan dari membaca Al-Qur'an.

Tadarrus Al-Qur'an dilakukan rutin setiap harinya pada pukul 18.00 yang dimulai dengan pembacaan asmaul husna dan dilanjutkan dengan tadarrus Al-Qur'an sampai adzan maghrib. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kadang ada sebagian mahasantriwati yang kurang pas dalam pembacaan Al-Qur'an serta tajwid dan makhraj hurufnya jadi para *Musyrifah* harus benar-benar memberikan arahan kepada anggota tersebut untuk mempelajari dan keutaamaan membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari bahwa Rasulullah SAW bersabda: "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*". Sehingga para *Musyrifah* bukan hanya mengajarkan Al-Qur'an kepada mahasantriwati tetapi juga mereka belajar tentang Al-Qur'an dan saling berbagi ilmu pengetahuan.

7) Tausyiah Agama

Tausyiah agama merupakan program rutin mingguan di yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Sabtu bertempat di Musholla Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari pada pukul 19.20 setelah pelaksanaan salat maghrib berjama'ah cukup terlaksana dengan baik dan sudah terjadwal secara sistematis karena merupakan kegiatan rutinitas Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari Banjarmasin. Sebelum memulai rutinitas tausyiah agama tersebut mahasantriwati melaksanakan salat maghrib berjama'ah, wirid dan do'a bersama yang mana bertujuan agar mahasantriwati terbiasa membaca wirid dan do'a sehingga akan hafal dengan sendirinya.

Materi disampaikan oleh Ustadz atau Ustadzah pada tausyiah agama adalah hal-hal yang berkaitan dengan ibadah, aqidah dan akhlak. Pokok-pokok materi bersumber dari Al-Qur'an dan hadits karena sumber ini merupakan pedoman bagi hidup manusia. Tausyiah agama ini bertujuan agar menambah wawasan keilmuan agama dan serta ilmu tersebut dapat bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan bekal di akhirat nantinya. Program ini diwajibkan bagi seluruh mahasantriwati dan diadakannya absen kehadiran setiap pertemuan tausyiah agama.

Mahasantriwati juga diwajibkan memperhatikan dan mencatat pokok-pokok materi yang telah disampaikan dengan tujuan agar mengasah daya tangkap serta pemahaman mahasantriwati terhadap materi yang telah disampaikan. Problem yang dihadapi pada program ini adalah ada

mahasantriwati yang tidak hadir waktu program dengan berbagai alasan yang tidak dibenarkan, berbincang-bincang dengan sesama mahasantriwati dan tidur sewaktu program serta tidak memperhatikan tausyiah yang disampaikan.

b. Program Kerja Rutin dan Bersifat Non Keagamaan

Program kerja rutin dan bersifat non keagamaan yaitu program kerja yang dilaksanakan rutin setiap hari yang bertujuan untuk melatih bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya. Program-program rutin tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Piket Kebersihan Harian

Piket kebersihan harian merupakan program rutin harian kecuali pada hari minggu karena hari minggu diadakan kegiatan gotong royong. Piket kebersihan harian ini terlaksana dengan sangat bagus dan bermanfaat bagi seluruh penghuni asrama. Pelaksanaan program ini memiliki manfaat karena mengajarkan tentang kerjasama antar sesama mahasantriwati dan antar musyri-fah, memberikan kesadaran kepada kita betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan selain itu kebersihan juga merupakan anjuran agama sehingga dengan hidup sehat dan bersih

akan terhindar dari berbagai penyakit, dengan demikian akan mudah bekerja, belajar, beribadah dengan lancar dalam rangka menunaikan kewajiban sebagai hamba Allah SWT.

Piket kebersihan harian ini mengajarkan kepada mahasantriwati tentang pentingnya kebersihan dan tanggung jawab atas tugasnya. Penanaman rasa cinta kebersihan dan pentingnya kebersihan sebagai upaya pembentukan karakter mahasantriwati menjadi insane yang bertanggung jawab, disiplin dan peduli serta kerjasama.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ini yaitu adanya mahasantriwati yang tidak melaksanakan piket, tidak meletakkan alat-alat kebersihan pada tempatnya sehingga berserakan dimana-mana.

2) Piket Keamanan

Piket keamanan harian merupakan program rutin harian yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah Puteri I UIN Antasari. Petugas piket ini ada disetiap lorong masing-masing yang bertugas mengamankan lorong agar tidak rebut di atas pukul 22.00 dan mengabsen setiap kamar mengenai kelengkapan jumlah mahasantriatinya. Selain itu petugas piket keamanan akan diberikan tugas yaitu untuk menutup pagar utama, samping kanan dan kiri pada pukul 22.00 dan membuka pagar utama, samping kanan dan kiri pada pukul 06.00 jadwal ini akan disusun musyrifah divisi keamanan. Karena asrama I memiliki 5 lorong maka setiap lorong akan bertugas satu kali dalam seminggu dan tugas tersebut akan dibimbing oleh musyrifah. Sebelum pukul 22.00 petugas piket akan mengumumkan bahwa “ waktu

sudah menunjukkan pukul 22.00 jadi diharapkan seluruh mahasantriwati kembali ke kamarnya masing-masing dan tidak ada lagi yang diluar kamar”. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan sangat penting demi keamanan di asrama dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3) Senam Minggu Pagi

Senam minggu pagi merupakan program rutin mingguan yang dilaksanakan Ma’had al-Jami’ah Puteri I. Program ini sangat bagus dilaksanakan dan sangat di nanti oleh mahasantriwati karena senam pagi minggu dilaksanakan pada pukul 07.00. di halaman ma’had dengan menggunakan sound system dan dipimpin oleh seluruh *Musyrifah*.

Sebelum memulai pelaksanaan senam, *Musyrifah* memberikan arahan-arahan mengenai pakaian yang boleh digunakan saat senam agar tetap terjaga aurat nya serta mengatur barisan-barisan agar rapi sehingga mempermudah untuk senam bersama. Senam minggu pagi merupakan program yang bagus dilaksanakan sehingga kegiatan ini secara langsung bisa mengajarkan kepada mahasantriwati untuk menjaga kesehatan melalui senam tetapi tetap sesuai dengan syariat agama yaitu tetap menutup aurat sewaktu senam.

Tujuan dari senam ini selain untuk menjaga kesehatan juga bisa menjalin keakraban antar mahasantriwati, mengajarkan agar tetap menutup aurat pada saat senam, dan saling toleransi saat baris-berbaris. Adapun kendala yang dihadapi pada senam minggu pagi yaitu adanya mahasantriwati yang kurang percaya diri menggerakkan tubuhnya sewaktu

senam dan tetap diarahkan oleh pembimbing agar tetap percaya diri agar bisa menikmati senam bersama-sama.

4) Gotong Royong

Gotong royong merupakan program rutin mingguan Ma'had al-Jami'ah Puteri I yang sangat bagus dan untuk program ini terlaksana dengan sangat baik karena dapat menumbuhkan jiwa kerjasama dan tanggung jawab antar mahasantriwati dan musyrifah juga membiasakan tentang kebersihan lingkungan tempat tinggal terutama di asrama. Karena kebersihan tempat tinggal sangat dianjurkan oleh agama sehingga dengan tempat yang bersih akan mempermudah untuk beribadah dan aktivitas yang lain.

Kegiatan gotong royong dilaksanakan pada minggu pagi setelah salat subuh berjama'ah yang kemudian dilanjutkan dengan senam minggu pagi. Sebelum memulai kegiatan gotong royong terlebih dahulu musyrifah divisi kebersihan akan mengumumkan jadwal untuk setiap lorong dan tempat gotong royongnya. Adapun kendala yang dihadapi saat gotong royong adalah adanya mahasantriwati yang tidak bertanggung jawab meletakkan kembali alat-alat kebersihan di tempat semula yaitu dapur dan mahasantriwati yang tidak melaksanakan gotong royong.

Mengatasi kendala tersebut peran para *Musyrifah* adalah memberikan arahan, nasihat serta evaluasi dan memberikan sanksi yang sesuai kepada mahasantriwati yang melanggar aturan tersebut. Sanksinya dapat berupa mencuci seluruh alat-alat kebersihan, menjemur dan

meletakkannya kembali di tempatnya, membersihkan dapur atau membersihkan rumput di halaman.

c. Program Insidental dan Bersifat Keagamaan

Program kerja incidental dan bersifat keagamaan merupakan program yang dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja, tidak secara tetap dan rutin dan bertujuan untuk membangun sikap dan perilaku seseorang berdasarkan nilai-nilai agama yang bertujuan untuk meningkatkan, menambah, mengembangkan individu tersebut ke arah yang lebih baik dalam perspektif Islam serta untuk mengarahkan seseorang agar memiliki iman serta ahlak yang mulia, serta selalu senantiasa memelihara dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh agama.

Pembacaan burdah merupakan program rutin mingguan Ma'had al-Jami'ah Puteri I, program ini dari divisi keagamaan masih belum terlaksana dengan baik karena menyesuaikan waktu dengan mahasantriwati yang akan masuk kuliah pembelajaran bahasa. Pembacaan burdah ini dilaksanakan pada pagi jum'at setelah salat subuh berjama'ah, wirid dan do'a. Adapun tujuan dari pembacaan burdah ini agar senantiasa menhidupkan syairr-syair pujian terhadap nabi Muhammad SAW. Pembacaan burdah dipimpin oleh satu atau dua orang musyrifah secara bergantian.

d. Program Insidental dan Bersifat Non Keagamaan

Program kerja rutin dan bersifat non keagamaan yaitu program kerja yang dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja, tidak secara tetap dan rutin yang bertujuan untuk melatih bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya. Program-program insidental tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Pelatihan bakat atau Muhadhoroh

Pelatihan bakat atau yang disebut dengan muhadhoroh merupakan program insidental Ma'had al-Jami'ah Puteri I sangat bagus dilaksanakan agar mahasantriwati bisa berlatih dengan bakat yang dimiliki serta melatih mereka untuk tampil dengan percaya diri didepan umum. Program ini dilaksanakan pada sabtu malam setelah salat isya berjama'ah dan terlaksana dengan baik.

Pelatihan bakat dilakukan per lorong dan secara bergilir setiap minggunya. Masing-masing lorong akan menampilkan kreativitasnya masing-masing baik secara kelompok maupun individu seperti habsyi, nasyid, ma'had voice, pidato dan madihin. Kegiatan muhadhoroh dilaksanakan di musholla asrama I dan dibimbing oleh para

Musyrifah. Selain itu juga para musyrifah memberikan contoh dan motivasi-motivasi kepada mahasantriwati agar bisa menampilkan kreativitasnya dengan percaya diri.

2) Nonton bersama film tentang pendidikan

Nonton bersama merupakan program insidental Ma'had al-Jami'ah Puteri I sebagai hiburan bagi mahasantriwati. Nonton bersama dilaksanakan pada malam minggu setelah salat isya berjama'ah sampai selesai bertempat di musholla Ma'had al-Jami'ah Puteri I serta diwajibkan bagi seluruh mahasantriwati. Adapun tujuan dari nonton bersama ini selain sebagai hiburan juga sebagai menjalin keakraban antara mahasantriwati dan musyrifah serta film-film yang di tonton pun berisi tentang motivasi-motivasi yang dapat memberikan dampak positif bagi mahasantriwati. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan mendapat antusias yang tinggi dari mahasantriwati apabila mendengar kabar akan diadakannya nonton bersama. Pada kegiatan ini mahasantriwati boleh membawa bantal, makanan dan handphone tetapi dianjurkan agar tetap menikmati film yang ditayangkan.

3) Organisasi Mahasantriwati

Organisasi mahasantriwati atau yang disebut dengan presiden mahasantriwati (Presma) merupakan organisasi untuk mahasantriwati yang dilaksanakan setiap awal pemonudukan akan diadakan pemilihan dan dilaksanakan di musholla asrama I. Setiap lorong akan mengirimkan 2 orang calon ketua presiden mahasantriwati. Asrama I ada lima lorong yaitu

lorong Khadijah, lorong Aisyah, lorong Hapsah, lorong Zainab dan lorong Sofiah maka jumlah calonnya ada 10 orang. Sebelum memulai pemilihan terlebih dahulu para calon ketua presma akan menyampaikan visi dan misi yang akan dilaksanakan ketika menjadi ketua presiden mahasantriwati. Dalam pemilihan ini mahasantriwati menggunakan sistem memilih dengan mengacungkan tangan bagi yang memilih nama calon yang telah ditentukan untuk jadi presiden mahasantriwati. Sedangkan para calon ketua presma akan menghadap ke dinding. Dan proses pemilihan ini akan dibantu oleh seluruh musyrifah. Setelah pemilihan selesai dan sudah dapat menentukan ketua presma, maka para calon yang lain akan dibagikan ke berbagai divisi seperti presma divisi kebersihan, divisi pengajaran, divisi keamanan, divisi keagamaan dan divisi perlengkapan.

Organisasi mahasantriwati atau presiden mahasantriwati ini bertujuan untuk mengajarkan kepada mahasantriwati cara berorganisasi yang baik, melatih tanggung jawab dan mampu bekerja sama dengan antar mahasantriwati dan antar *Musyrifah*.

4) Lomba

Lomba merupakan program insidental Ma'had al-Jami'ah puteri I, program ini sangat bermanfaat bagi mahasantriwati untuk mengasah bakat, melatih mental tampil di depan umum melalui kompetisi ini serta tetap mengedepankan nilai-nilai Islami dalam kompetisi seperti tetap menutup aurat. Sebelum tampil dalam kompetisi mereka nantinya akan dibimbing dan diarahkan oleh musyrifah di lorongnya masing-masing. Lomba yang

dilaksanakan di asrama I untuk saat ini terlaksana dengan baik karena dilaksanakan secara internal setiap tahap pemondokan dan mendapat antusias yang tinggi dari para mahasantriwati. Lomba yang dilaksanakan ini adalah kerjasama antara mahasantriwati yang tergabung dalam presma dan seluruh *Musyrifahasrama* I. Selain bermanfaat sebagai untuk mengasah bakat mahasantriwati juga mengajarkan tentang tanggung jawab mengenai tugas divisi-divisi para panitia yang terdiri dari Presma dan ketua lorong.

Lomba pada tahap III ini dilaksanakan selama 1 minggu yang dimulai dari tanggal 23 Januari 2019 sampai 30 Januari 2019 yang bertempat di asrama I dan yang menjadi juri pada setiap lomba adalah para *Musyrifah* dan *Murabbi*. Adapun lomba yang dilaksanakan berjumlah 16 cabang lomba yaitu yaitu kaligrafi, lompat karung pakai helm, lari estafet, masak, fashion show busana daur ulang, syarhil Qur'an, habsyi, ma'had voice, kreasi jilbab, kreasi gerak senam, madihin, stand up komedi, tahan tawa, drama, nasyid dan futsal.

e. Program tentative dan Bersifat Non Keagamaan

Program kerja tentative yang bersifat non keagamaan yang ada di Ma'had al-Jami'ah Puteri I yaitu Rihlah. Rihlah atau liburan pada akhir pemondokan setiap tahapnya. Rihlah yang dilaksanakan di asrama I belum terlaksana dengan baik karena pada tahap III tahun 2019 ini tidak dilaksanakan rihlah dikarenakan beberapa kendala seperti waktu rihlah yang berbenturan dengan jadwal kuliah

mahasantriwati. Adapun tujuan rihlah tersebut yaitu untuk kesehatan jasmani, kerjasama dan terjalinnya silaturahmi antar mahasantriwati.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan beberapa responden, maka didapatkan bahwa integrasi nilai-nilai dakwah yang dilaksanakan dalam aktivitas pembinaan yang bersifat non keagamaan di Ma'had al-Jami'ah Puteri I yaitu sebagai berikut:

1. Piket Kebersihan Harian

Piket kebersihan harian yang dilaksanakan bukan hanya sekedar piket dan membersihkan tempat yang telah dijadwalkan tetapi mengandung integrasi nilai-nilai dakwah yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai Kedisiplinan

Nilai kedisiplinan tergambar pada waktu piket yang telah ditetapkan musyrifah. Piket kebersihan harian dimulai pada pukul 06.00. Semua mahasantriwati yang mendapatkan piket wajib melaksanakannya pada jam tersebut. Karena pada pukul 06.45 mereka akan kuliah UPB (Unit Pembelajaran Bahasa) sehingga kedisiplinan waktu sangat dibutuhkan pada piket kebersihan harian ini.

- b. Nilai Kejujuran

Nilai kejujuran diterapkan pada piket kebersihan harian. Karena dengan jumlah mahasantriwati yang banyak sedangkan jumlah musyrifah divisi kebersihan hanya 2 orang maka kejujuran mahasantriwati sangat diperlukan. Nilai kejujuran ini penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dengan responden, sebagaimana yang disampaikan Siti Jaleha,

mahasiswi dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Akidah dan Filsafat Islam yang mengatakan bahwa “ dalam piket harian kami diajarkan nilai kejujuran yang mana setelah melaksanakan piket maka akan di periksa oleh kakak *Musyrifah*nya apakah sudah dilaksanakan atau belum, dan apakah sudah bersih atau belum, Jika belum melaksanakan tugas piket atau tidur dikamar maka kakak *Musyrifah* akan memanggil dan menyuruh mengerjakan piket ”.²² Dengan adanya nilai kejujuran ini mengajarkan bahwasanya apapun yang kita kerjakan hendaknya didasari dengan nilai kejujuran walaupun tanpa sepengetahuan orang lain.

c. Nilai Kebersihan

Nilai kebersihan sangat penting dalam piket kebersihan harian ini. Karena tujuan utama dilaksanakannya piket kebersihan agar dapat menjaga kebersihan asrama setiap harinya. Sehingga kebersihan asrama sangat diperhatikan setiap tempatnya. Menurut hasil wawancara penulis dengan responden, sebagaimana yang disampaikan oleh Nurul Hikmah Amaliah, mahasiswi dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika yang mengatakan bahwa “apabila tempat piket sudah dilaksanakan maka harus melapor ke kakak *Musyrifah*, setelah itu diperiksa apabila belum bersih maka disuruh piket ulang di tempat yang

²² Wawancara dengan Siti Jaleha, Mahasantriwati Jurusan Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 27 Februari 2019

sama dan apabila ada yang melanggar aturan maka akan kena sanksi seperti mencuci peralatan kebersihan”²³

2. Piket Keamanan

Piket keamanan yang dilaksanakan di asrama 1 merupakan program rutin harian dari divisi keamanan. Program ini mengandung integrasi nilai-nilai dakwah yaitu sebagai berikut:

a. Nilai Kedisiplinan

Nilai kedisiplinan dalam piket keamanan yaitu setiap mahasantriwati harus menutup pagar utama, pagar kanan dan kiri asrama pada jam 22.00 secara tepat demi keamanan asrama dan membuka kembali pada pukul 06.00 agar petugas piket kebersihan harian dapat membuang sampah ke luar asrama. Sehingga ketika kedisiplinan pada piket keamanan ini terabaikan maka akan berimbas pada kegiatan-kegiatan lainnya yang dilaksanakan di asrama I.

b. Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras terdapat pada piket keamanan ini karena petugas keamanan ada disetiap lorong yang bertugas mengamankan agar mahasantriwati dilorongnya masing-masing tidak ribut di atas jam 22.00 dan tidak berada diluar kamar ataupun menginap dikamar mahasantriwati lain.

²³Wawancara dengan Nurul Hikmah Amaliah, Mahasantriwati Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 25 Februari 2019

3. Gotong Royong

Gotong royong yang dilaksanakan di asrama I merupakan program rutin mingguan yang mengandung integrasi nilai-nilai dakwah sebagai berikut:

a. Nilai kedisiplinan

Kedisiplinan waktu pada program ini sangat diperlukan karena sebelum gotong royong dilaksanakan senam dan setelah gotong royong akan dilaksanakan salat dhuha berjama'ah sehingga mahasantriwati harus benar-benar disiplin waktu akan semua program berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Indikator kedisiplinan mahasantriwati dilihat dari waktu penyelesaiannya dan kebersihan tempat gotong royongnya, karena jika tidak disiplin waktu maka akan terlambat ikut dalam program salat dhuha berjama'ah.

b. Nilai Kebersihan

Nilai kebersihan pada gotong royong diterapkan pada setiap tempat gotong royong yang telah ditetapkan. Apabila tidak bersih maka akan disuruh gotong royong ulang oleh *Musyrifah* divisi kebersihan. Selain tempatnya yang diperhatikan kebersihannya tetapi juga alat-alat kebersihan seperti sapu dan pel harus di letakkan ke tempatnya dalam keadaan bersih dan rapi.

c. Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras mahasantriwati dalam gotong royong seperti bersungguh-sungguh dalam mengerjakan gotong royong agar tempatnya bersih dan tidak disuruh gotong royong ulang. Dengan adanya nilai kerja keras antar

sesama mahasantriwati juga menimbulkan kebersamaan saling berbaur walaupun berbeda jurusan, berbeda kampung halaman bahkan berbeda logat bahasa. Dengan gotong royong, mahasantriwati mau bekerja secara bersama-sama untuk saling membantu dan membersihkan fasilitas asrama yang dimanfaatkan secara bersama-sama.

4. Senam Minggu Pagi

Pada program minggu senam pagi terdapat integrasi nilai-nilai dakwah yaitu sebagai berikut:

a. Nilai Kedisiplinan

Nilai kedisiplinan pada senam terdapat pada waktu pelaksanaannya yang dimulai pada pukul 07.00. mahasantriwati sudah harus berkumpul di halaman asrama dan langsung berbaris dengan rapi. Apabila terlambat akan disuruh untuk memandu senam pemanasan. Selain itu mahasantriwati harus disiplin dalam hal berpakaian yakni harus menutup aurat pada saat senam tidak diperbolehkan memakai pakaian yang ketat dan transparan. Untuk mewujudkan kedisiplinan ini dengan cara diberi teguran, dan beberapa tindakan lain yang berhubungan dengan ketidakdisiplinan.

b. Nilai Kebersihan

Nilai kebersihan pada senam minggu pagi, mahasantriwati berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama sesudah senam minggu pagi yang biasanya mereka akan membeli makanan yang dijual oleh penjual seperti pentol dan gorengan, yaitu dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, selain itu mahasantriwati juga bisa memungut sampah yang

berserakan dan membuangnya pada tempat sampah yang telah tersedia. Hal pokok dalam menjaga kebersihan adalah kesadaran diri masing-masing mahasantriwati untuk menjaga kebersihan lingkungan asrama terutama pada saat senam yaitu lingkungan luar asrama agar tetap bersih dan nyaman untuk proses senam minggu pagi.

5. Nonton Bersama Film Tentang Pendidikan

a. Nilai Kedisiplinan

Nilai kedisiplinan dalam kegiatan nonton bersama film tentang pendidikan terdapat pada waktu pelaksanaan yakni sesudah isya, semua mahasantriwati harus berkumpul di musholla. Walaupun nonton bersama mahasantriwati harus tetap disiplin dalam hal pakaian yakni menutup aurat.

b. Nilai Kebersihan

Pada kegiatan nonton bersama mahasantriwati diperbolehkan membawa makanan dan minuman apapun, tetapi dilarang meninggalkan sampah sesudah selesai kegiatan nonton bersama. Mahasantriwati diwajibkan membawa sampah yang ada disekitarnya sehingga tidak mengkontaminasi tempat nonton bersama yakni di musholla. Sebelum memulai kegiatan nonton bersama terlebih dahulu mahasantriwati dihibau oleh musyrifah agar tidak membuang sampah di musholla agar kebersihannya tetap terjaga.

6. Lomba

Pelaksanaan lomba di asrama 1 terdapat integrasi nilai-nilai dakwah sebagai berikut:

a. Nilai Kedisiplinan

Nilai kedisiplinan pada lomba di asrama 1 diterapkan pada waktu mulai acara sampai berakhirnya acara, terlebih jika acara lomba dilaksanakan pada malam hari maka acara tersebut hanya sampai pada pukul 22.00 saja agar tidak mengganggu penghuni asrama lain. Selain itu peserta lomba harus disiplin waktu dan disiplin pakaian yakni menutup aurat. Peserta lomba harus hadir 10 menit sebelum acara dimulai untuk verifikasi peserta kepada panitia dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan panitia.

b. Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras tergambar pada persiapan lomba yang dilakukan oleh mahasantriwati agar dapat menampilkan penampilan yang terbaik pada lomba yang diikutinya. Seperti lomba fashion show busana dari bahan daur ulang yang membutuhkan kerja keras serta kerjasama antar mahasantriwati disetiap lorongnya untuk mencari ide kreatif dan inovatif untuk membuat busana dari bahan daur ulang sehingga terlihat menarik. Selain itu cabang lomba yang lain pun perlu kerja keras untuk mempersiapkannya sehingga dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.

c. Nilai Kebersihan

Lomba yang dilaksanakan di asrama 1 ada yang bertempat didalam asrama dan di luar asrama seperti di halaman asrama. Sebelum memulai lomba terlebih dahulu *Musyrifah* akan memberikan himbauan agar tidak

membuang sampah sembarangan dilingkungan asrama setelah lomba dilaksanakan. Sehingga kebersihan lingkungan asrama akan tetap terjaga. Dan setelah lomba pun mahasantriwati akan gotong royong untuk memungut sampah yang ada disekitarnya.

d. Nilai Kompetisi

Nilai kompetisi dalam lomba yang dilaksanakan di asrama 1, mengajarkan kepada mahasantriwati agar berkompetisi dengan jujur dan sportif agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti tidak terima dengan hasil penilaian juri. Dengan adanya lomba ini akan membangun jiwa kompetisi antar mahasantriwati dengan memanfaatkan segala kemampuan dan bakat yang dimiliki untuk menghasilkan yang diinginkan. Lomba yang diadakan di asrama 1 dengan 16 cabang lomba untuk individu maupun kelompok. Nilai kompetisi ini mendorong mahasantriwati untuk menggali potensi yang dimiliki seperti bakat menyanyi ada lomba Ma'had Voice, nasyid, habsyi. Sedangkan yang berbakat dibidang olahraga ada lomba lari karung dengan menggunakan helm dan yang berbakat dibidang pidato ada lomba syarhil Qur'an.